

ABSTRAK

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kelompok binaan yang dibentuk oleh masyarakat dan dibina oleh Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pasuruan bertempat di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Desa Bulukandang Kecamatan Prigen merupakan TPS ke 38 dari 44 TPS yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Lingkungan Hidup. TPS ini berdiri kurang lebih 1,5 tahun sejak tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja pola perilaku pekerja kebersihan dalam mengelola sampah di Desa Bulukandang. Metode penelitian menggunakan metode etnografi dan kualitatif yaitu observasi dan wawancara mendalam dengan pedoman wawancara pada 10 informan (8 pekerja kebersihan, 2 tenaga fasilitator lapangan). Analisis data menggunakan teori milik Skinner (dalam Notoatmodjo, 2003) mengenai pola perilaku Stimulus, Organisme dan Respon (*S-O-R*) karena penelitian ini membahas tentang bagaimana pekerja kebersihan mengerjakan pengelolaan sampah dari rumah ke TPS melalui beberapa tahapan aktivitas berdasarkan SOP yaitu : pertama aktivitas pekerja TPS dimulai saat pertama kali pekerja menyiapkan perlengkapan untuk pengambilan sampah, kedua pengambilan sampah, dilanjut dengan aktivitas ketiga yaitu pemilahan (mengerjakan pemilahan sesuai jenisnya dan memisahkan sampah yang memiliki nilai ekonomis) dan dilanjut pengangkutan sampah oleh pekerja kebersihan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pasuruan. Para pekerja kebersihan di TPS Bulukandang merasa bahwa mereka sehat saja dan tidak terganggu dengan lingkungan di TPS. Hubungan interaksi yang terjalin antara manusia dan lingkungan tidak bisa dipisah, hal ini berlandaskan karena terdapat hubungan timbal balik dimana tingkah laku berperan aktif mempengaruhi lingkungan.

kunci : pekerja kebersihan, pola perilaku, tempat pembuangan sementara, kelompok swadaya masyarakat, lingkungan.

ABSTRACT

The Self-Help Group (KSM) is a guided group formed by the community and fostered by Field Facilitators (TFL) of the Pasuruan Regency Environmental Service (DLH) located at the Temporary Disposal Site (TPS) of Bulukandang Village, Prigen District, which is the 38th TPS out of 44 TPS owned by the Pasuruan Regency Government through the Environmental Service. This TPS has been established for approximately 1.5 years since 2019. This study aims to describe the behavior patterns of cleaning workers in managing waste in Bulukandang Village. The research method used ethnographic and qualitative methods, namely observation and in-depth interviews with interview guides to 10 informants (8 cleaning workers, 2 field facilitators). Data analysis uses Skinner's theory (in Notoatmodjo, 2003) regarding the behavior patterns of Stimulus, Organisms and Respect (SOR) because this study discusses how cleaning workers do waste management from home to TPS through several stages of activities based on SOP, namely: first, TPS worker activities Starting from the first time the worker prepares equipment for collecting garbage, the second is collecting waste, followed by the third activity, namely sorting (sorting according to its type and separating waste that has economic value) and then transporting waste by the cleaning worker of the Pasuruan Regency Environmental Service (DLH). The cleaning workers at the TPS Bulukandang feel that they are in good health and are not disturbed by the environment at the TPS. The interaction relationship that exists between humans and the environment cannot be separated, this is because there is a reciprocal relationship in which behavior plays an active role in influencing the environment.

key: cleaning workers, behavior patterns, temporary disposal sites, non-governmental organizations, environment.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Aktivitas Pekerja Kebersihan dalam Membuang Sampah di Desa Bulukandang”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu (S1) pada Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Skripsi ini membahas tentang bagaimana aktivitas pekerja mulai dari pengangkutan, penguraian dan pemilahan di TPS Desa Bulukandang Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Skripsi ini menggunakan teori ekologi budaya dari Julian H. Steward untuk melihat hubungan manusia dengan lingkungan dan hubungan manusia adalah sama, satu lingkungan berperan aktif mempengaruhi budaya dan perilaku manusia. Yang mana menjadikan keduanya saling ada keterkaitan.

Peneliti menyadari bahwa di dalam proses penyelesaian skripsi ini dapat berjalan lancar dikarenakan do'a dan bantuan yang diberikan di berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, serta menjadi dorongan motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan hasil yang baik. Ucapan terimakasih dengan tulus peneliti haturkan pada :

1. Dr, Retno Andriati Dra., MA. Selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang dengan sabar memberi saran, motivasi dan pembelajaran

akhlak/moral kepada peneliti supaya membentuk pribadi yang lebih baik dan dapat lebih berkonsentrasi.

2. Komisi penguji skripsi yakni Dr. H. Moh. Adib., Drs., M.Si selaku ketua penguji, Drs. Tri Joko Sri Haryono, M.Si dan Dr, Retno Andriati Dra., MA sebagai anggota penguji.
3. Dr, Retno Andriati Dra., MA selaku dosen wali atas bimbingannya selama menempuh masa perkuliahan
4. Seluruh Dosen Program Studi Antropologi yakni Alm. Pak Dyson, Alm. Pak Nur, Pak Adib, Pak Tri Joko, Pak Yusuf, Pak Djoko Adi, Pak Pujio, Bu Myrta, Pak Bambang Budiono, Bu Toetik Koesbardiati dan Bu Pinky.
5. Kedua Orangtua peneliti Dody Samsuddin, SH, MM. dan Elfiah Juridah, SH.
6. Budhe peneliti Enida Made Ruswati, Spd., Mpd.
7. Adek peneliti Edhelia Puspita Darandini
8. Bobby Anggara dan teman teman (Laura Natalia Anin dan Aninda Amalia Aisyah)
9. Semua Pihak yang memberikan do'a dan bimbingan moral yang tidak bisa peneliti sebutkan satu satu.

Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan di karya ilmiah ini. Peneliti berharap akan masuknya saran dan kritik yang mendukung bagi keilmuan antropologi maupun bagi implementasi dalam kehidupan nyata, mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan.

Pasuruan, 18 Januari 2021

Peneliti

Elfarani Dita Oktaviandini

